

"Bersama kaum muda tanpa gentar kita merangkul mimpi Tuhan dan merintis jalan menuju partisipasi yang penuh sukacita, murah hati, dan mentransformasi, bagi Gereja dan umat manusia"

(Homili Sri Paus Fransiskus, Biara Jeronimos, Lisabon, 2 Agustus 2023).



Teman-teman yang terkasih:

Hari Pemuda Sedunia XXXVII baru saja berakhir. Saya ingin menyampaikan tentang arti penting dan urgensi bekerja dengan dan untuk kaum muda. Dengan seluruh energi dan kreativitasnya, mereka membawa kita lebih dekat dengan dunia dan menularkan sukacita dan antusiasme mereka. (Untuk membuktikannya, Anda cukup melihat ratusan video yang beredar pada *event* ini). Kita, para perempuan WUCWO, dapat menemui mereka dan membantu mereka menemukan Tuhan di dunia yang begitu terpolarisasi, penuh kekerasan, tidak adil dan tanpa iman.

Saya sangat terharu ketika, pada pertemuan di Asisi, salah seorang remaja wanita yang berpartisipasi berbagi dengan kami. Dengan berlinang air mata, ia mengatakan bahwa ia telah kehilangan harapan namun ia telah menemukan kembali harapannya di pertemuan tersebut. Betapa banyak wanita muda seperti dia yang menunggu kita, yang membutuhkan untuk menerima pesan sukacita Injil dan mendekati Yesus dan Maria dengan penuh keyakinan!

Perlu kita ingat bahwa salah satu resolusi yang diadopsi dalam Sidang Raya yang lalu adalah bahwa dengan keyakinan yang baru kita perlu menanamkan cinta kasih keluarga, serta peran sebagai ibu dan ayah dengan mengetengahkan program-program yang

- mendukung perkembangan kaum muda untuk membantu mereka menemukan panggilan dan sukacita pernikahan serta menjadi ibu dan ayah sebagai sebuah komitmen seumur hidup; dan

- mendampingi para calon pengantin dalam berbagai tahap persiapan pernikahan dan kehidupan berkeluarga serta mendorong keluarga-keluarga untuk menjadi teladan fraternitas dan tempat pengharapan bagi mereka yang membutuhkan.

Jelaslah bahwa cara terbaik untuk memenuhi resolusi ini adalah dengan menjangkau dan membuka tangan organisasi kita kepada kaum muda, khususnya kaum muda perempuan. Namun kita tahu bahwa hal ini tidak selalu mudah. Merangkul mereka berarti terbuka terhadap perubahan; bersedia mengesampingkan hambatan yang terkadang kita, para perempuan yang berusia lebih lanjut, bisa saja merasa sulit untuk meninggalkan kebiasaan lama. Hal ini juga berarti siap untuk memahami generasi baru dan meninggalkan hal-hal yang monoton, untuk mengembangkan program-program kreativitas yang menarik bagi mereka dan skema pembinaan yang cukup fleksibel untuk beradaptasi dengan generasi baru perempuan yang juga bekerja di luar rumah; itu berarti menggunakan teknologi informasi dan jejaring sosial yang baru...

Seperti yang dikatakan Paus Fransiskus, "Kaum muda adalah masa depan. Namun mereka menghadapi banyak hal yang mengecewakan: kurangnya lapangan pekerjaan, cepatnya roda kehidupan kontemporer yang memusingkan, kenaikan biaya hidup, sulitnya mendapatkan tempat tinggal dan, yang lebih mengganggu, ketakutan untuk membentuk keluarga dan membawa anak-anak ke dunia... Kehidupan politik ditantang sekali lagi untuk melihat dirinya sendiri sebagai generator kehidupan dan kepedulian terhadap orang lain. Kehidupan politik dipanggil untuk menunjukkan pandangan ke depan dengan berinvestasi pada masa depan, pada keluarga dan anak-anak dan dengan mempromosikan perjanjian antargenerasi yang tidak menghapus masa lalu tetapi menempa ikatan antara yang muda dan yang tua." (Pertemuan Yang Mulia dengan Pihak Berwenang, Masyarakat Sipil dan Korps Diplomatik. Pusat Kebudayaan Belem, Lisbon, Rabu, 2 Agustus 2023).

Kita perlu memperkuat dialog antar generasi dan WUCWO harus melipatgandakan upaya. Bapa Suci menyebutkan hal ini pada Hari untuk Kakek-Nenek dan Lansia III sedunia baru-baru ini. Kedua hari tersebut bertema Maria yang bergegas mengunjungi Isabel dan mengajak kita untuk merefleksikan hubungan antara mereka dan generasi muda.

Menjelang perayaan Maria Diangkat ke Surga, saya mengajak Anda untuk segera bangkit dan menghampiri kaum muda, terutama para wanita yang rentan dan bingung yang menunggu kita di dunia yang kadang tampak tidak karuan. Mari kita mendekatkan diri dan mengundang mereka ke dalam organisasi kita. Marilah kita berdoa dan bekerja untuk dan dengan kaum muda kita, dengan cara sinodal. Mari bersama-sama membangun dunia yang lebih baik dan lebih bersaudara, seperti yang kita cita-citakan.

Mónica Santamarina
Presiden Umum WUCWO
WUCWO - UMOFC
Piazza di San Calisto, 16
Sc. 5, III piano
00153 Roma
Tel: +39 06 69 88 72 60
info@wucwo.org
www.wucwo.org